

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang:

- 1) Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam membaca teks bahasa Inggris melalui Collaborative Strategic Reading (CSR).
- 2) Mengetahui efektifitas Collaborative Strategic Reading (CSR) terhadap pemahaman membaca teks bahasa Inggris.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di program studi Akuntansi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI, Depok pada semester II untuk mata kuliah Bahasa Inggris. Penelitian ini berlangsung selama kurun waktu 3 bulan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan merupakan sebuah penelitian yang bersifat dinamis, dimana diperlukan sejumlah langkah dalam suatu siklus penelitiannya.

Setidaknya terdapat 3 hal mendasar dalam penelitian tindakan yaitu 1. Perencanaan 2. Pengamatan dan pelaksanaan 3. Refleksi.

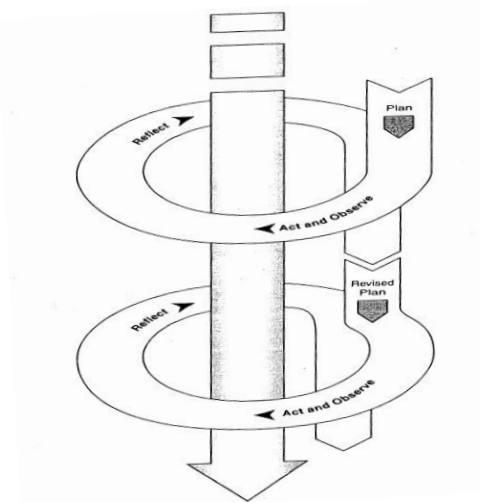
Terdapat beberapa model tindakan yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli, namun satu model yang peneliti jadikan rujukan dalam penelitiannya adalah model tindakan yang dipaparkan oleh Lorenz Bachman. Salah satu alasan yang menjadikan peneliti menetapkan model yang dilaksanakan oleh Lorenz Bachman sebagai dasar rujukan adalah bahwa Lorenz Bachman menjadikan tahap pelaksanaan dan pengamatan dalam penelitian tindakan menjadi satu tahapan yang tidak terpisahkan. Hal ini sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dimana dosen sebagai pelaksana penelitian tindakan dan peneliti sebagai pengamat proses pembelajaran melaksanakan tugas dan perannya masing-masing dan hal ini berlangsung pada satu waktu yang bersamaan.

Lorenz Bachman dalam Mertler menyebutkan penelitian tindakan yang dilakukannya dalam bentuk spiral menunjukkan bahwa peneliti mengumpulkan informasi, merencanakan sebuah tindakan, mengamati dan mengevaluasi tindakan tersebut, serta melakukan refleksi dan perencanaan untuk lingkaran spiral berikutnya.<sup>1</sup> Hal ini dilaksanakan secara berulang-ulang sampai tujuan penelitian ini tercapai. Bentuk penelitian Bachman yang tertuang dalam bentuk gambar akan tampak sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Mertler, *op. cit.*, h. 15.

Gambar 8. Siklus Penelitian Tindakan oleh Bachman



Sumber : Diadaptasi dari buku “*Review of The Agricultural Knowledge System in Fiji Opportunities and Limitations of Participatory Methods and Platforms to Promote Innovation Development*” Oleh Lorenz Bachman 2001, Berlin, Germany dalam Craig A. Mertler *Action Research, Teacher as Researchers in The Classroom*, Los Angeles, Sage, 2009, p.15

Langkah pertama pada siklus ini adalah perencanaan tindakan yang peneliti merencanakan setiap langkah dan tindakan yang akan dilaksanakan selama di kelas. Langkah kedua adalah pengamatan dan pelaksanaan. Pada langkah ini peneliti melaksanakan berbagai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Yang terakhir dari siklus pertama ini adalah refleksi atau evaluasi dari pelaksanaan yang telah dilaksanakan. Jika pada langkah ini peneliti belum mendapatkan hasil yang signifikan dari apa yang ditelitinya maka peneliti wajib melaksanakan siklus kedua penelitiannya, dan hal ini akan terus berlanjut sampai peneliti benar-benar mendapatkan hasil yang signifikan dari penelitiannya.

Beberapa hal yang menjadi karakteristik penting dalam penelitian tindakan adalah : 1) problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti. 2) Peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan. 3) Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan atau daur. 4) Adanya langkah berpikir reflektif baik sesudah maupun sebelum tindakan. *Reflective thinking* ini penting untuk melakukan evaluasi atau kaji ulang terhadap tindakan yang telah diberikan dan implikasinya.<sup>2</sup> Berdasarkan karakteristik yang disebutkan di atas maka terbentuklah langkah penelitian yang mencakup : a. Perencanaan b. tindakan dan pengamatan c. refleksi. Penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong dosen untuk menyadari dan memahami praktek mengajarnya. Perlakuan investigasi dalam pengajaran dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan permasalahan sehari-hari di dalam kelas yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa, maka penelitian ini bersifat partisipatif dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian dan juga bersifat kolaboratif karena melibatkan pihak lain (kolaborator) dalam penelitiannya.<sup>3</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menggunakan metode kualitatif karena peneliti

---

<sup>2</sup>Sukardi, *Kompetensi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009) h. 212

<sup>3</sup>Jean McNiff, *Action Research: Principles and Practice* (London: Routledge, 1992), h. 4

secara langsung berada di lokasi penelitian untuk memahami, mempelajari suatu perilaku di sebuah lingkungan, peneliti menggunakan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data, penelitian bersifat deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh dari penelitian berupa kata-kata, gambar dan perilaku.<sup>4</sup> Selain metode kualitatif peneliti juga menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data hasil proses belajar mengajar atau membandingkan nilai siswa sebelum dan sesudah penelitian tindakan dilakukan. Dari nilai yang diperoleh peneliti melakukan uji kebenaran melalui metode tertentu untuk melihat signifikansi nilai yang dicapai mahasiswa baik sebelum proses tindakan pembelajaran maupun setelah tindakan pembelajaran.

#### **D. Prosedur Penelitian Tindakan**

Prosedur penelitian tindakan yang peneliti laksanakan mengikuti beberapa langkah yaitu : 1) Perencanaan 2) Tindakan dan Pengamatan 3) Refleksi. Peneliti akan mengawali penelitian ini pada siklus pertama dengan melaksanakan berbagai persiapan penelitian berupa perizinan, pengumpulan instrumen data penelitian, lalu dilanjutkan dengan berbagai perencanaan, pelaksanaan proses tindakan yang disertai dengan pengamatan dan diakhiri dengan refleksi. Refleksi merupakan langkah terakhir yang menentukan pada proses penelitian selanjutnya.

---

<sup>4</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 37-39.

Secara garis besar maka rancangan prosedur penelitian ini disusun dengan proses sebagai berikut:

#### **A. Siklus I**

1. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:
  - a. Menyusun rencana pengajaran bahasa Inggris dengan teknik Collaborative Strategic Reading (CSR).
  - b. Membuat lembar observasi untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan teknik CSR untuk memahami teks bahasa Inggris.
  - c. Membuat angket untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Inggris melalui teknik CSR.
  - d. Membuat alat bantu pengajaran yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan daya serap mahasiswa dalam memahami pembelajaran yang berlangsung.
  - e. Merancang alat evaluasi pembelajaran (berupa tes) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap teks bahasa Inggris.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan**

Pada tahap ini dosen melaksanakan tindakan berupa penyampaian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui teknik CSR

sesuai dengan skenario yang telah peneliti rencanakan sebelumnya. Adapun langkah dan tindakan yang akan dosen laksanakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal pembelajaran

- a) Dosen memberikan motivasi pembelajaran bahasa Inggris.
- b) Dosen menjelaskan teknik CSR yang akan digunakan dalam pembelajaran reading.
- c) Dosen mengaitkan materi pembelajaran dengan informasi umum yang mereka ketahui.
- d) Mahasiswa memprediksi apa yang akan mereka pelajari dan dapatkan dari pembelajaran reading pada hari pembelajaran.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

- 1) Mahasiswa membaca teks bahasa Inggris yang diberikan dosen secara berkelompok.
- 2) Dosen bertanya kepada mahasiswa apakah ada dari teks yang diberikan kalimat atau kata yang belum dimengerti.
- 3) Jika terdapat kalimat atau kata yang belum dimengerti maka mahasiswa melakukan beberapa hal yaitu :
  - a) Membaca kembali teks yang diberikan dan menemukan ide pokok yang disampaikan dalam isi teks tersebut.
  - b) Membaca kembali kalimat atau kata yang belum dimengerti baik sebelum atau sesudah kalimat

tersebut untuk mendapatkan petunjuk makna dari kalimat tersebut.

- c) Menjadikan kalimat yang belum dimengerti ke dalam beberapa kata kemudian dari kata tersebut cari akar katanya sampai mahasiswa mengerti arti kata tersebut.
  - d) Jika masih belum mendapatkan ide pokok dari kalimat yang disampaikan, kelompok lain yang sudah lebih tahu dapat membagi informasi tentang ide pokok tersebut.
- 4) Setelah masing-masing kelompok mahasiswa mengetahui makna yang terkandung dalam teks yang diberikan, masing-masing kelompok membagi informasi pokok yang terkandung dalam teks dengan menuliskannya menggunakan bahasa Inggris yang mereka miliki.
  - 5) Perwakilan kelompok mengungkapkan ide pokok yang kelompok mereka dapat dari teks.
  - 6) Kelompok membuat 2 pertanyaan dari teks yang kemudian pertanyaan itu dilemparkan kepada kelompok lain untuk menjawab.
  - 7) Sebagai pengecekan pemahaman bacaan mahasiswa, dosen memberikan beberapa pertanyaan terkait teks yang diberikan kepada seluruh mahasiswa.



### c. Kegiatan Penutup

- 1) Wrap up. Pada tahap ini mahasiswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran reading yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.
- 2) Dosen memberikan penilaian hasil jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa.
- 3) Dosen memberikan motivasi belajar bahasa Inggris kepada seluruh mahasiswa.

Ketika dosen melaksanakan pengajaran dengan menggunakan teknik CSR pada saat yang bersamaan peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi pada setiap sesi pembelajarannya tentang proses pembelajaran reading yang dilaksanakan di dalam kelas, materi yang disampaikan, aktivitas dosen dan mahasiswa pada saat pembelajaran, dan juga mengamati kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris yang mereka pelajari.

### 3. Tahap Refleksi

Berdasarkan pembelajaran dan pengamatan yang telah peneliti dan dosen lakukan maka tahap berikutnya adalah refleksi atau evaluasi atas hasil atau hambatan yang didapat dari siklus pertama. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa belum adanya peningkatan pemahaman membaca teks bahasa Inggris, maka peneliti wajib melaksanakan penelitian pada siklus kedua dengan membuat

perencanaan, serta perbaikan tindakan lebih lanjut agar pembelajaran lebih efektif dan pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa lebih meningkat.

## **B. Siklus II**

1. Tahap Perencanaan, pada tahap perencanaan siklus kedua ini peneliti melaksanakan beberapa kegiatan meliputi:

- a. Menyusun rencana pembelajaran tahap II dalam upaya memperbaiki segala tindakan pembelajaran serta meningkatkan segala kekurangan pembelajaran pada siklus I.
- b. Menyusun instrumen pembelajaran tahap II.
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang relevan dengan bahan materi ajar.
- d. Menyusun alat evaluasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini dosen melaksanakan segala aktivitas pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang disertai dengan segala tindakan perbaikan sebelumnya. Adapun langkah pembelajaran dan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti dan dosen pada siklus kedua ini pada dasarnya adalah sama dengan langkah yang diterapkan pada siklus pertama.

3. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan dosen kembali melakukan evaluasi pembelajaran dan tindakan berdasarkan hasil pengamatan dari

pelaksanaan tindakan dan pengamatan siklus kedua. Pada tahap refleksi ini peneliti mengevaluasi segala kendala serta hambatan yang dihadapi pada siklus kedua serta mencari alternatif solusi bagi peningkatan pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada siklus berikutnya.

C. **Siklus III**, jika diperlukan.

### **E. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Pada tahap ini peneliti menentukan kriteria keberhasilan tindakan yang peneliti lakukan pada peningkatan pemahaman teks bahasa Inggris dengan menggunakan pengajaran CSR yaitu berupa hasil nilai ketuntasan mahasiswa individual dengan skor  $\geq 80$  pada setiap siklusnya dan jumlah mahasiswa yang mencapai nilai tersebut sebanyak 80%.

### **F. Sumber Data**

Sumber data yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah informasi berupa proses pelaksanaan pembelajaran mahasiswa dan pengajaran dosen baik sebelum dan sesudah pelaksanaan teknik CSR yang diambil dari lembar observasi pembelajaran serta nilai yang didapat dari mahasiswa sebagai bahan perbandingan sebelum dan sesudah teknik CSR ini dilaksanakan dan juga menjadi bahan acuan dalam penentuan apakah terdapat hasil yang signifikan dari hasil pembelajaran mahasiswa dengan menggunakan teknik CSR.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Pemahaman Memahami Teks Bahasa Inggris**

#### **1. Definisi Konseptual**

Kemampuan membaca merupakan kemampuan memahami informasi dengan cara menafsirkan informasi tersebut melalui struktur kata, frasa maupun klausa yang terdapat pada teks yang ada.

#### **2. Definisi Operasional**

Instrumen pemahaman memahami teks ini disusun dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) yang aspek pengukuran pemahaman memahami teksnya meliputi : 1. Pemahaman literal 2. Pemahaman inferensial 3. Pemahaman evaluasi. Indikator dari pemahaman tersebut meliputi: 1. Mengidentifikasi makna kata yang diberikan .2. Mengidentifikasi makna kata ketika digunakan dalam konteks. 3. Memahami informasi yang tercantum di dalam teks 4. Memahami informasi yang tidak secara langsung tertera di dalam teks dengan cara menarik kesimpulan 5. Mengidentifikasi pokok pikiran yang disampaikan secara tidak langsung di dalam sebuah teks. 6. Mengidentifikasi hubungan (sebab-akibat, waktu) di dalam suatu teks. 7. Mengidentifikasi pikiran utama atau tujuan dalam sebuah teks. 8. Mengidentifikasi kemampuan dalam menarik kesimpulan dari suatu teks. 9. Menarik informasi dengan cara *skimming dan scanning*.

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Memahami Bacaan**

No	Dimensi	Indikator	Butir soal	Jumlah
	Pemahaman literal	- Mengidentifikasi makna kata yang diberikan	1, 6, 14	11
		- Memahami informasi yang tercantum di dalam teks	2, 3, 8, 17, 19	
		- Mengidentifikasi hubungan (sebab-akibat, waktu) di dalam suatu teks	18, 23	
		- mengenali organisasi bacaan	24	
	Pemahaman tingkat interpretatif	- Memahami informasi yang tidak secara langsung tertera di dalam teks dengan cara menarik kesimpulan	4, 5	11
		- Mengidentifikasi pokok pikiran yang disampaikan secara tidak langsung di dalam sebuah teks.	9	

		- Mengidentifikasi pikiran utama atau tujuan dalam sebuah teks	10	
		- menyimpulkan makna harfiah dari bahasa-bahasa kias yang sesuai dengan bacaan,	16, 22	
		- Menarik informasi dengan cara <i>skimming dan scanning</i>	11, 20	
		- Mampu menarik inferensi/ kesimpulan tentang isi bacaan	7, 12, 25	
	Pemahaman evaluasi	- Mengungkapkan pendapat mengenai bacaan	13, 21	3
		- Memahami tujuan penulis dalam bacaan.	15	
	<b>Total soal</b>			<b>25</b>

### **3. Jenis Instrumen**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa jenis instrumen yang menyangkut data kualitatif dan data kuantitatif diantaranya:

#### **1. Data Kualitatif**

Dokumen. Dokumentasi yang menjadi sumber data penelitian berupa silabus pembelajaran, lembar observasi selama pembelajaran untuk memantau proses dan prosedur pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

#### **2. Data Kuantitatif**

Tes membaca teks bahasa Inggris. Tes ini dilaksanakan di awal pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan juga diberikan di akhir atau pertengahan proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keefektifan penggunaan teknik CSR dalam materi reading apakah terdapat peningkatan atau tidak.

### **4. Validasi Instrumen**

Bentuk validasi instrumen yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah validitas logis yang kondisinya dipandang terpenuhi karena instrumen yang bersangkutan sudah dirancang baik mengikuti teori dan ketentuan yang ada.

Validitas logis terdiri dari dua macam validitas yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*Construct Validity*). Validitas isi bagi sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang dievaluasi. Sedangkan validitas konstruk adalah tes yang butir-butir soalnya mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

## 5. Validasi Data

Dalam validasi data yang terdapat pada penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data yaitu mengumpulkan sejumlah data pada situasi pembelajaran dari tiga sudut pandang yang berbeda yaitu : guru, murid (mahasiswa), dan peneliti.<sup>6</sup> ketiga sumber data ini memiliki kelebihan berbeda dalam memberikan sumber datanya. Guru memegang peranan penting dalam menginstrospeksi niat dan tujuannya dalam proses pembelajaran. Siswa memegang peranan penting untuk menjelaskan bagaimana tindakan guru dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan mereka pada saat pembelajaran. Peneliti mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan data tentang bagaimana interaksi antara siswa dan guru pada saat pembelajarannya serta mengumpulkan catatan melalui lembar observasi yang dibuat oleh peneliti.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h. 66-67

<sup>6</sup>David Hopkins, *A teachers' Guide to Classroom Research*. (Philadelphia: Open University Press, 2002) h. 134



## 6. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Kualitatif

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang terjadi dalam proses pembelajaran. Beberapa langkah pada analisa data kualitatif yang disebutkan Miles dan Huberman dalam Hopkins adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, transformasi data awal (mentah) yang terdapat pada catatan lapangan.
- b. Melakukan interpretasi, yaitu melakukan penafsiran data yang diwujudkan dalam pernyataan.
- c. Menarik kesimpulan, yaitu dari data awal yang terkumpul, hasil observasi dan penilaian siswa maka peneliti mulai menentukan apakah arti dari data yang terkumpul tersebut kemudian menarik kesimpulan tentang apa hasil dari penelitian tersebut.<sup>7</sup>

### 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dengan membandingkan presentase hasil tes kemampuanmembacateksbahasa Inggris mahasiswa pada awal tes, post-test akhir siklus I dengan hasil tes post-test pada akhir siklus II.

---

<sup>7</sup>Ibid, p. 139.